

BAB IV

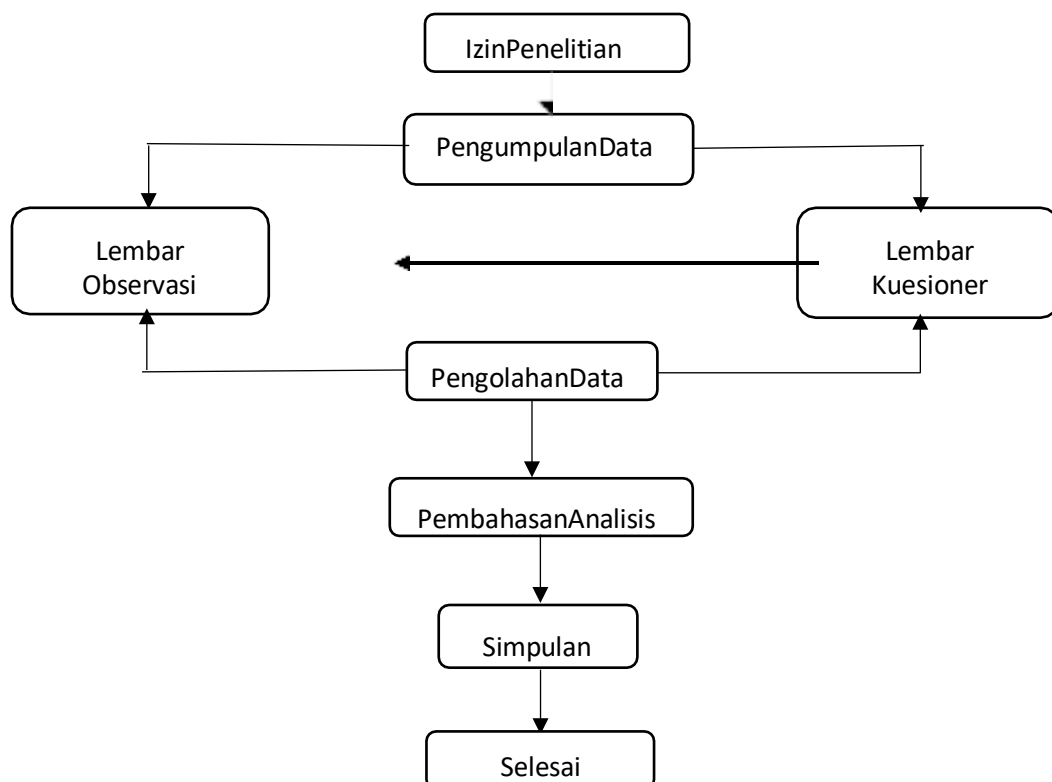
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Data Penelitian adalah data kualitatif adalah data kondisi fisik air mata air. Data Kuantitatif adalah Persepsi masyarakat tentang kondisi mata air, aksesibilitas dan manfaat yang mereka rasakan. Observasi lapangan mengenai kondisi lingkungan sekitar mata air seperti adalah perlindungan atau sumber pencemaran.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Dalam alur penelitian perlu diperhatikan antara lain:

- a. Mengamati adanya variasi kondisi fisik air mata air timbe.
- b. Mengidentifikasi keluhan atau kepuasan masyarakat terkait kondisi dan kuantitas air yang diperoleh.
- c. Menentukan apakah kondisi fisik air mata air berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada mata Air timbe tepatnya di Lingkungan Kebun Jaya Timur Kelurahan Monjok, Kecamatan Selaparang Kota Mataram. Penelitian kondisi fisik air dari mata air timbe pada 36 rumah responden secara organoleptik. Pengambilan data penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 (dua) bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2025.

D. Populasi Sampel

Masyarakat pengguna air perlindungan mata air timbe juga dari warga Lingkungan Kebun Jaya Timur Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram sebanyak 36 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipergunakan adalah data primer yang didapatkan dari kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Lingkungan Kebun Jaya Timur, Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi lapangan untuk mengetahui kondisi fisik air mata air secara langsung secara organoleptik termasuk:
2. Kuesioner (survei kepuasan masyarakat)

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah antara lain:

1. Pengolahan Data

a. Data kondisi fisik air (seperti warna, bau, rasa) diperoleh dengan pemeriksaan secara organoleptik pada air minum di rumah responden.

b. Data Tingkat Kepuasan Masyarakat

Data ini diperoleh melalui kuesioner atau wawancara yang mengukur tingkat kepuasan Masyarakat terhadap kondisi fisik air mata air timbe.

Menggunakan skala likert yaitu:

- 1) Sangat puas
- 2) Puas
- 3) Netral
- 4) Tidak puas
- 5) Sangat tidak puas

c. Mengentri Data dan Kategori Data

- 1) Menginput data ke dalam software (SPSS)
- 2) Mengkategori fisik air berdasarkan standar yang digunakan
- 3) Mengkonversi data kuesioner ke dalam bentuk numerik untuk analisis statistik.

2. Analisis Data

a. Analisis dilakukan untuk melihat hubungan antara kondisi fisik air mata air timbe dan kepuasan masyarakat.

- b. Menghitung nilai rata – rata, median, modus, serta distribusi frekuensi dari masing – masing variabel.
- c. Uji Korelasi menggunakan C h i - S q u a r e jika data ordinal dengan SPSS jika data berskala interval
- d. Korelasi positif menunjukkan semakin baik kondisi fisik air, semakin tinggi kepuasan Masyarakat.

3. Interpretasi Hasil Kondisi Fisik Air Mata Air

Menjelaskan apakah ada hubungan signifikan antara kondisi fisik air dengan kepuasan Masyarakat.

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal hal lain.

Kerahasiaan merupakan masalah etika. Peneliti harus menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner akan dirahasiakan.

Analisis akan menyimpan tanggapan responden dan tidak akan mengungkapkan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, yang akan dilaporkan dalam temuan penelitian.

2. Perlindungan dan ketidaknyamanan (Protection From Discomfort)

Responden dilindungi dari ketidaknyamanan fisik dan psikologis responden tidak boleh memaksakan kondisi, meskipun benar kondisi responden menghalangi pengukuran.

3. Keuntungan (Beneficence)

Responden tertarik dengan temuan penelitian karena merupakan prinsip untuk memberi manfaat bagi orang lain. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian kepada mereka serta kepada responden penelitian.